

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN BMT MARWAH DI DESA TAMBANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Aljufri, Fahmi Oemar & Dini Onasis

Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning

Abstrak : Lembaga keuangan sebagai salah satu lembaga yang diatur oleh pemerintah memiliki banyak bentuk dan karakteristik yang berbeda, ada yang berbentuk Bank, Multifinance, Asuransi dan lain-lain. dalam era sekarang ini muncul lembaga baru yang ada di Indonesia yaitu, Lembaga keuangan yang berbasis Syariah yang konteksnya diluar Bank Syariah yaitu Baitul Mal yang masih dirasakan asing oleh bangsa Indonesia ini. Cara untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan dalam suatu lembaga Keuangan BMT dapat diketahui dengan cara menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan. Adapun alat analisis kinerja keuangan pada perusahaan yang digunakan meliputi : Struktur Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, likuiditas, Efisiensi Biaya, Efisiensi Modal, rentabilitas ekonomi, Rentabilitas Modal Sendiri.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap kinerja keuangan, baik pengaruh simultan ataupun parsial. Hasilnya didapat bahwa seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen baik secara partial maupun simultan.

Abstract : Financial institutions as one of the institutions set up by the government has a lot of different shapes and characteristics, there is a form of the Bank, Multifinance, insurance and others. in this era appeared new institutions in Indonesia, namely, financial institutions outside the context of Sharia-based Islamic Bank is the Baitul Mal is still perceived by the Indonesian nation's foreign. The tool analyzes the company's financial performance used include: Capital Structure, Produktif Asset Quality, Liquidity, Efficiency Cost, Efficiency of Capital, economic profitability, Return on Equity. This study used multiple regression analysis to see the effect of independent variables on financial performance, either simultaneously or partial influence.

The results obtained that all the independent variables affect the dependent variable either partially or simultaneously.

Key Word : Performance, capital structure, asset quality, liquidity, cost efficiency, capital efficiency, economic profitability, equity earnings

PENDAHULUAN

BMT sebagai lembaga keuangan, keberhasilannya dalam mencapai tujuan merupakan prestasi manajemen sebagai pengelola. Penilaian prestasi atau kinerja suatu BMT dapat diukur melalui beberapa

penililai yang telah standar dan dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik oleh pihak internal maupun eksternal. Kinerja keuangan BMT merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu BMT yang dianalisis dengan alat-alat

analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Lembaga Keuangan BMT. Cara untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan dalam suatu lembaga Keuangan BMT dapat diketahui dengan cara menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan. Adapun alat analisis kinerja keuangan pada perusahaan yang digunakan meliputi : Struktur Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, likuiditas, Efisiensi Biaya, Efisiensi Modal, rentabilitas ekonomi, Rentabilitas Modal Sendiri.

Sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat, BMT harus dapat memberikan pelayanan dan memperoleh kepercayaan dari masyarakat dalam hal pengelolaan dana yang aman, terjamin, serta dapat menyalurkan dana secara efektif dan efisien. BMT Marwah merupakan salah satu BMT yang sudah mengalami perkembangan. Hal ini dapat dilihat dari total assetnya yang terus mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Menurut pengamatan sementara sebelum dilakukan penelitian, BMT ini memiliki kinerja keuangan yang cukup sehat. Hal ini menarik untuk diteliti lebih lanjut tentang kinerja keuangan dan variabel-

variabel apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan BMT tersebut.

Berdasarkan uraian diatas kami tim peneliti dari Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan BMT Marwah”.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka permasalahan yang dianalisis dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Apakah Rasio Keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan BMT Marwah Desa Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ? (2) Manakah variabel - variabel yang berpengaruh dominan terhadap kinerja keuangan BMT Desa Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

TINJAUAN PUSTAKA

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) berasal dari dua kelembagaan yang dipadu menjadi satu kegiatan atau 2 (dua) menjadi 1 (satu) yaitu lembaga *Baitul Maal* dan lembaga *Baitut Tamwil*, namun badan hukumnya berbentuk koperasi, dan dibawah pengawasan Departemen Koperasi dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Secara etimologis istilah keislaman *Baitul Maal* dimaknai sebagai rumah uang, hal ini berasal dari zaman pada masa Umar Bin Kattab, sahabat Rasullah sebagai Kalifah dimasa itu. Sedangkan *Baitul Tamwil* dimaknai sebagai rumah pembiayaan. *Baitul Maal* pada buku-buku lembaga keuangan adalah suatu lembaga keuangan yang usaha pokoknya menerima dan menyalurkan

dana umat Islam yang bersifat non komersial, sedangkan *Baitul Tamwil* secara lebih luas adalah suatu lembaga keuangan Islam yang usaha pokoknya menghimpun dana pihak ketiga dan memberikan pembiayaan-pembiayaan dan investasi (Perhimpunan Baitul Maal Wattamwil Institute, 2013).

Perhimpunan Baitul Maal Wattamwil (PBMW), 2013 menyatakan bahwa BMT pada dasarnya merupakan pengembangan dari konsep ekonomi dalam Islam terutama dalam bidang keuangan. Istilah BMT adalah penggabungan dari *Baitul Maal* dan *Baitut Tamwil*. *Baitul Maal* adalah lembaga yang kegiatannya mengelola dana yang bersifat sosial dengan menyalurkan dana umat Islam yang bersifat non komersial. Sumber dananya berasal dari *zakat*, *infaq* dan *shodaqoh*, *hibah* dan sumbangan lainnya. *Baitul Tamwil* adalah lembaga keuangan yang kegiatannya mengelola dan menghimpun dana serta menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pembiayaan atau investasi yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Sumber dananya berasal dari simpanan pokok, saham dan lain-lain.

Kinerja Keuangan

Menurut John J. Wild dan rekannya dalam buku Analisis Laporan keuangan menyatakan bahwa untuk mengukur prestasi suatu perusahaan dapat diukur melalui kinerja perusahaan tersebut baik masa interm atau masa tutup buku satu tahun, kinerja perusahaan tersebut dapat diukur melalui laporan keuangan suatu perusahaan yaitu Laporan Posisi

keuangan atau Neraca, Laporan Laba Rugi Komprehensif atau Laporan Laba rugi, laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Equitas atau Modal dan pada Catatan atas laporan keuangan. Pengukuran kinerja keuangan ini dapat melalui telaah pada rasio-rasio keuangan yang dihasilkan.

Perhimpunan Baitul Maal Wattamwil (PBMW) menyatakan tingkat kinerja suatu BMT dapat diukur melalui tingkat kesehatannya. selanjutnya menurut PBMT (2013) kinerja keuangan BMT merupakan kualitas BMT dilihat dari faktor-faktor penting yang sangat berpengaruh bagi kelancaran, keberlangsungan dan keberhasilan usaha BMT baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Pengukuran kinerja keuangan BMT yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada kualitas dengan predikat sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat.

Hasil Penelitian yang Relevan

Zainuddin (1999) melakukan penelitian yang menguji manfaat rasio keuangan *capital*, *assets*, *earning* dan *liquidity* dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan perbankan dengan menggunakan analisis regresi dan AMOS. Hasil analisis dengan menggunakan AMOS menunjukkan bahwa *construct* rasio keuangan CAMEL signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan perbankan. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa tidak terdapat rasio keuangan yang signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba baik untuk periode satu atau dua tahun ke depan.

Budihantho (2001) melakukan penelitian tentang Analisis Kinerja Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Jawa Timur dengan menggunakan variabel CAMEL dengan 8 variabel bebas yaitu rasio permodalan, kualitas aktiva produktif, penyisihan penghapusan aktiva produktif, manajemen, ROA, biaya operasional terhadap pendapatan operasional, alat likuid terhadap hutang lancar dan rasio kredit terhadap dana yang diterima oleh bank. Penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa hasil uji diskriminan dengan metode langsung menunjukkan semua rasio yang digunakan dalam penelitian memberikan kontribusi sebagai pembeda untuk membedakan kinerja baik dan tidak baik pada BPRS di Jawa Timur. Rasio yang memberikan kontribusi paling dominan terhadap kinerja BPRS adalah likuiditas, rentabilitas dan manajemen.

Yandono (2003) melakukan penelitian pada Bank Umum Swasta Nasional (Tbk) yang menghasilkan kesimpulan bahwa adanya pengaruh komunal variabel-variabel dari aspek CAMEL terhadap laba usaha pada bank tersebut, akan tetapi secara parsial menunjukkan bahwa dari 14 variabel dependennya, hanya 7 variabel saja yang secara signifikan terbukti berpengaruh terhadap laba usaha bank. Variabel tersebut yaitu variabel ETA, NPM, NIM, ROA, ROE, BOPO dan LDR. Variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap laba adalah ROE.

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: (1)

Diduga Struktur Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Likuiditas, Efisiensi Biaya, Efisiensi Modal, Rentabilitas Ekonomi dan Rentabilitas Modal Sendiri berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan BMT Marwah (2) Diduga likuiditas berpengaruh dominan terhadap kinerja keuangan BMT Marwah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi kasus (*case study*) pada BMT Marwah di desa Tambang Kecamatan Tambang kabupaten Kampar. BMT ini telah mengalami perkembangan yang dilihat dari total assetnya yang terus mengalami pertumbuhan setiap tahun.

Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan bulanan selama 2 tahun (2013-2014) yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi serta data lain yang berhubungan dengan penelitian seperti jurnal ilmiah, laporan hasil penelitian, majalah dan publikasi lainnya.

Pengukuran kinerja keuangan menggunakan indikator rasio Struktur permodalan, kualitas aktiva produktif, likuiditas, efisiensi biaya, efisiensi modal, rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal Sendiri dengan melakukan pembobotan terhadap masing-masing variabel.

Table 1 Tingkat Kesehatan BMT

Skor	Predikat
3,50 – 4,00	Sehat
2,50 – 3,49	Cukup Sehat
1,50 – 2,49	Kurang Sehat
< 1,50	Tidak Sehat

Sumber: PBMT 2013

Ketentuan skor yang ditetapkan untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Struktur permodalan (X_1)
Nilai rasio $>20\%$ mendapat skor 4
Nilai rasio $16\% - 20\%$ mendapat skor 3
Nilai rasio $6\% - 15\%$ mendapat skor 2
Nilai rasio $\leq 5\%$ mendapat skor 1
2. Kualitas Aktiva Produktif (X_2)
Nilai rasio $<3\%$ mendapat skor 4
Nilai rasio $3\% - 5\%$ mendapat skor 3
Nilai rasio $6\% - 10\%$ mendapat skor 2
Nilai rasio $> 10\%$ mendapat skor 1
3. Likuiditas (X_3)
Nilai rasio $81\% - 85\%$ mendapat skor 4
Nilai rasio $75\% - 70\%$ dan $86\% - 90\%$ mendapat skor 3
Nilai rasio $71\% - 74\%$ dan $91\% - 94\%$ mendapat skor 2
Nilai rasio $<71\%$ dan $>94\%$ mendapat skor 1
4. Efisiensi Biaya (X_4)
Nilai rasio $<60\%$ mendapat skor 4
Nilai rasio $60\% - 75\%$ mendapat skor 3
Nilai rasio $76\% - 90\%$ mendapat skor 2
Nilai rasio $>90\%$ mendapat skor 1
5. Efisiensi Modal (X_5)
Nilai rasio $<30\%$ mendapat skor 4
Nilai rasio $30\% - 40\%$ mendapat skor 3
Nilai rasio $41\% - 50\%$ mendapat skor 2
Nilai rasio $>50\%$ mendapat skor 1
6. Rentabilitas Ekonomi (X_6)
Nilai rasio $>3\%$ mendapat skor 4

Nilai rasio $2\% - 3\%$ mendapat skor 3

Nilai rasio $1\% - 1,9\%$ mendapat skor 2

Nilai rasio $<1\%$ mendapat skor 1

7. Rentabilitas Modal Sendiri (X_7)
Nilai rasio $>25\%$ mendapat skor 4
Nilai rasio $16\% - 25\%$ mendapat skor 3
Nilai rasio $5\% - 15\%$ mendapat skor 2
Nilai rasio $< 5\%$ mendapat skor 1

Setelah data diperoleh selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan bantuan program pengolahan data statistik yaitu *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian hipotesis dilakukan dengan 2 uji yaitu:

1. Pengujian hipotesis pertama menggunakan uji F

Untuk menguji hipotesis pertama digunakan uji F yaitu untuk mengetahui apakah koefisien regresi variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian dengan uji F ini membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada $\alpha=0,05$, hasil perhitungan akan menunjukkan:

- a. Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ atau tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya variabel independen tidak dapat digunakan sebagai penduga yang dipercaya untuk memprediksi pengaruh

variabel independen terhadap variabel dependen.

- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya bahwa variabel independen dapat digunakan sebagai penduga yang dipercaya untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Pengujian hipotesis kedua menggunakan uji t

Untuk menguji hipotesis kedua digunakan uji t untuk menguji apakah setiap koefisien regresi variabel independen mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel dependen.

Pengujian dengan uji t membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada $\alpha=0,05$, hasil perhitungan akan menunjukkan:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya variasi variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya variasi variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Data variabel terdistribusi normal. Satu syarat uji regresi linier ganda telah terpenuhi.

Uji Otokorelasi

Angka DW menunjukkan nilai 2,570 Angka ini lebih besar dari 1 dan lebih kecil dari 3. Secara ringkas : $1 < 2.570 < 3$, karena DW berada di antara dua angka batasan otokorelasi maka dapat disimpulkan penelitian ini tidak mengalami otokorelasi.

Uji Multikolinieritas

Jika dilihat dari hasil diatas, semua variabel memiliki VIF yang masih lebih rendah dari 10. Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan penelitian ini tidak mengalami multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Pola gambar menunjukkan penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji F

Dari perhitungan yang dibantu program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2. ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.603	7	.229	242.712	.000 ^a
	Residual	.014	15	.001		
	Total	1.617	22			

Dari tabel anova diatas diperoleh hasil :
F hitung = 242.712

Untuk melihat signifkansinya maka kita bandingkan antara F tabel dengan F hitung. Dengan derajat kepercayaan sebesar 95 %, F (7, 15) didapat hasil tabel sebesar 2,70. Jadi disini dapat dilihat bahwa F hitung > F tabel, maka dengan demikian H1 diterima ini berarti bahwa pengujian statistik secara keseluruhan adalah signifikan. Artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji t (Uji Partial)

Pengujian ini dengan menggunakan SPSS didapat hasil sebagai berikut :

Pada Struktur permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Likuiditas, Efisiensi biaya, Efisiensi modal, Rentabilitas

ekonomi, Rentabilitas modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengujian statistik secara keseluruhan atau simultan adalah signifikan. Artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Semua Variabel Independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja BMT.

Saran

Disarankan agar BMT Marwah dapat meningkatkan lagi kinerja keuangannya, pada posisi keuangan yang menurunkan laba dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan BMT sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliansyah M. Noor, (2001). *Manajemen Kredit Syariah Bank Muamalat*, Majalah Usahawan No. 03 Tahun XXX, Maret 2001
- Arthur J. Keown, John D. Martin.(2011). *Manajemen Keuangan*. Jilid 1.Indeks.
- Budihantho, M. Heru, (2001). *Analisis Kinerja Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Jawa Timur*, Tesis, Program Magister Manajemen Universitas Brawijaya, Malang, Tidak Dipublikasikan.
- Eugene, f. Brigham, Joel F. Houston. 2006. *Fundamentals of Financial Management*. Dasar-dasar manajemen keuangan. Jilid 1. Salemba empat.
- Eugene, f. Brigham, Joel F. Houston. 2006. *Fundamentals of Financial Management*. Dasar-dasar manajemen keuangan. Jilid II. Salemba empat.

- Gujarati, (2000). *Ekonometrika Dasar*, Cetakan Ketiga, Jakarta: Erlangga.
- Harahap, Sofyan Syatri, (2003). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Ketiga, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Henny Indrawati, Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan BMT, Studi pada BMT Sarana Wiraswasta Muslim kota Malang, Jurnal Akuntansi XII/02/Mei/2008.
- James C. Van Horne, John M. Wachowicz. 2013. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- John J. Wild, KR. Subramanyam, Robert F Halsey 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, Jilid I, Salemba empat.
- Triyuwono Iwan, (2000). *Manajemen Profesional, Sistem Pengendalian Intern dan Accountability*. Upaya Mengaktualisasi dan Meningkatkan Potensi Lazis, Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Yandono Eri Prayudo, (2003). *Analisis Pengaruh Variabel-Variabel CAMEL terhadap Laba Usaha pada Bank Umum Swasta Nasional (Tbk)*, Tesis, Program Magister Manajemen, Universitas Merdeka Malang, Tidak Dipublikasikan.